

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang tepat dan dapat dipercaya tentang Konflik dan Kepuasan Kerja terhadap *CWBs*.

Di samping itu, penelitian ini secara lebih spesifik bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

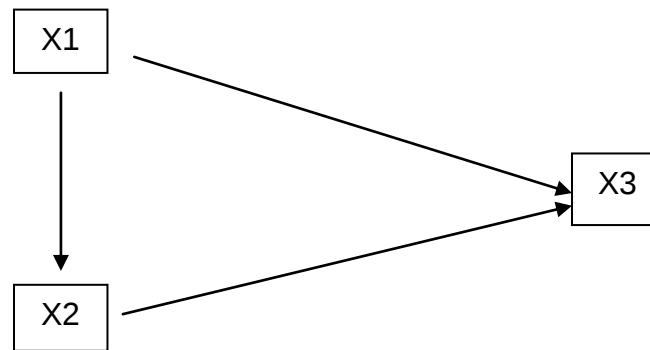
1. Pengaruh Konflik terhadap *CWBs* guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen di Jakarta Pusat.
2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *CWBs* guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen di Jakarta Pusat.
3. Pengaruh Konflik terhadap Kepuasan Kerja guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen di Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri kelompok Bisnis dan Manajemen Jakarta Pusat dengan unit analisis guru PNS. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif-kausal, dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pola keterkaitan variabel yang diteliti dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Model *Path Analysis*
Model hipotetik pengaruh konflik dan kepuasan kerja terhadap CWBs.

Keterangan:

X1: *Konflik* (eksogen)

X2: *Kepuasan Kerja* (endogen perantara)

X3: *CWBs* (endogen akhir)

Data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya

hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah unit analisis sebenarnya yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu berada pada suatu wilayah yang dijadikan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen di Jakarta Pusat yang berstatus PNS dan masih aktif bekerja di tahun 2015 berjumlah 211 orang.

Dari populasi yang ada dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(N \times e^2) + 1}$$

Dimana :

n = sampel

N = populasi

¹ Sugiyono, *Metodologi penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 148.

e = derajat kesalahan = 5% = 0,05

dari rumus didapatkan:

$$n = \frac{211}{(211 \times (0,05)^2) + 1}$$

$$n = 138,13$$

a. n = 138 (dibulatkan)

b. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 138 orang guru yang tersebar di Jakarta Pusat

c. Mengingat demikian luasnya wilayah penelitian, maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan meneliti sampel yang dianggap mampu mewakili karakteristik dan sifat-sifat yang ada dalam populasi.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Pelaksanaan pemilihan sampel dengan metode *Simple Random Sampling* dilakukan dengan memilih anggota populasi sedemikian rupa secara acak tanpa memperlihatkan strata (tingkatan) masing-masing anggota populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dengan skala penilaian sebagai alat pengumpul data, yakni peneliti menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden agar mereka memberikan jawaban secara

jujur terhadap daftar pertanyaan yang diberikan. Kuesioner yang disebarkan bersifat tertutup, yakni dalam daftar pernyataan sudah disediakan alternatif-alternatif dan responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk pemahaman terhadap ke tiga variabel tersebut, maka perlu dijelaskan definisi konseptual masing-masing variabel berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas.

1. CWBs

a. Definisi Konseptual

CWBs adalah perilaku buruk seseorang terkait pekerjaannya yang dengan sengaja dilakukannya dan berpotensi untuk merugikan organisasi dan teman kerja serta dipengaruhi oleh perpaduan faktor situasional dan karakteristik personal bawaan dengan indikator (1) sikap sengaja, (2) merugikan organisasi, (3) merugikan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

CWBs adalah penilaian kepala sekolah terhadap perilaku buruk guru terkait pekerjaannya yang berpotensi untuk merugikan organisasi dan teman kerja serta dipengaruhi oleh perpaduan faktor situasional dan karakteristik personal bawaan dengan indikator (1) sikap sengaja, (2) merugikan organisasi, (3) merugikan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian *CWBs* diberikan kepada kepala sekolah untuk melakukan penilaian terhadap guru mengenai perilaku kerja mereka. Instrumen ini dibuat sebanyak 30 butir pernyataan negatif dengan pengukuran menggunakan kuesioner berbentuk skala lima dengan kategori Sangat Sering (SS) nilai = 5, Sering (S) nilai = 4, Jarang (J) nilai = 3, Pernah (P) nilai = 2, Tidak Pernah (TP) nilai = 1. Penilaiannya diberikan skor untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen tentang *CWBs*

No.	Indikator	Sebelum uji coba	Setelah uji coba
1.	Sikap sengaja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,3,5,7,8,9,10
2.	Merugikan organisasi	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	12,13,14,15,16,17,18,19,20
3.	Merugikan rekan kerja	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	21,22,23,24,25,26,27,28,29
	Jumlah	30	26

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan

bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pertanyaan dengan total skor jawaban.

Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Dari jumlah perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikansi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, Sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* diketahui bahwa dari 30 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata 4 butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 4 dengan $r_{hitung} = 0,050$, butir nomor 6 dengan $r_{hitung} = 0,072$, dan butir nomor 11 dengan $r_{hitung} = -0,101$, butir nomor 30 dengan $r_{hitung} = 0,193$ (perhitungan lengkap terlampir), sehingga hanya 26 butir yang bisa digunakan untuk menjangkau informasi mengenai perilaku kerja kontraproduktif (CWBs) pada guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Jakarta Pusat.

2) Perhitungan Reliabilitas

Tujuan menghitung reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen perilaku kontraproduktif tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel *CWBs* sebanyak 26 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien realibilitas sebesar $r = 0,956$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen *CWBs* sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

2. Konflik

a. Definisi Konseptual

Konflik adalah keadaan tidak menyenangkan yang dapat timbul pada diri pribadi, antar pribadi dan antar kelompok yang memberikan dampak negatif bagi organisasi dengan indikator (1) perbedaan persepsi, (2) perbedaan tujuan, (3) pihak oposisi dan (4) ketidakcocokan.

b. Definisi Operasional

Konflik adalah keadaan tidak menyenangkan yang dapat timbul pada guru yang dirasakan secara pribadi, antar pribadi dan antar kelompok yang memberikan dampak negatif bagi sekolah dengan indikator (1) perbedaan persepsi, (2) perbedaan tujuan, (3) pihak oposisi dan (4) ketidakcocokan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian Konflik diberikan kepada guru. Instrumen ini dibuat sebanyak 40 butir pernyataan negatif dengan pengukuran menggunakan kuesioner berbentuk skala lima dengan kategori Sangat Sering (SS) nilai = 5, Sering (S) nilai = 4, Jarang (J) nilai = 3, Pernah (P) nilai = 2, Tidak Pernah (TP) nilai = 1. Penilaiannya diberikan skor untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen tentang Konflik

No.	Indikator	Sebelum uji coba	Setelah uji coba
1.	Perbedaan persepsi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,6,7,9,10
2.	Perbedaan tujuan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	11,12,13,14,18,19,20
3.	Pihak oposisi	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	21,22,23,25,25,26,27,28,29,30
4.	Ketidakcocokan	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	31,32,33,34,35,37,38,39,40
	Jumlah	40	32

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pertanyaan dengan total skor jawaban.

Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika

nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Dari jumlah perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikansi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, Sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* diketahui bahwa dari 40 butir yang diujicobakan pada 20

responden ternyata 8 butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 3 dengan $r_{hitung} = -0,221$, butir nomor 4 dengan $r_{hitung} = -0,042$, butir nomor 5 dengan $r_{hitung} = 0,330$, butir nomor 8 dengan $r_{hitung} = 0,301$, butir nomor 15 dengan $r_{hitung} = -0,058$, butir nomor 16 dengan $r_{hitung} = 0,150$, butir nomor 17 dengan $r_{hitung} = 0,161$, dan butir nomor 36 dengan $r_{hitung} = 0,397$ (perhitungan lengkap terlampir), sehingga hanya 32 butir yang bisa digunakan untuk menjangkau informasi mengenai konflik pada guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Jakarta Pusat.

2) Perhitungan Reliabilitas

Tujuan menghitung reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen perilaku kontraproduktif tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel Konflik sebanyak 32 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien realibilitas sebesar $r = 0,951$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Konflik sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah respon emosional baik positif maupun negatif di tempat kerja yang dihasilkan dari pengalaman kerja seseorang dengan indikator: (1) perasaan terhadap pekerjaan itu sendiri, (2) perasaan terhadap kualitas pengawasan, (3) perasaan terhadap hubungan dengan rekan kerja,(4) perasaan terhadap peluang promosi, dan (5) perasaan terhadap penghasilan yang diterima.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah respon emosional guru baik positif maupun negatif di tempat kerja yang dihasilkan dari pengalaman kerja guru dengan indikator: (1) perasaan terhadap pekerjaan itu sendiri, (2) perasaan terhadap kualitas pengawasan, (3) perasaan terhadap hubungan dengan rekan kerja,(4) perasaan terhadap peluang promosi, dan (5) perasaan terhadap penghasilan yang diterima.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian Kepuasan Kerja diberikan kepada guru. Instrumen ini dibuat sebanyak 50 butir pertanyaan dengan pengukuran menggunakan kuesioner berbentuk skala lima dengan kategori Sangat Memuaskan (SM) nilai = 5, Memuaskan (M) nilai = 4, Kurang Memuaskan (KM) nilai = 3, Tidak Memuaskan (TM) nilai = 2, Sangat Tidak Memuaskan (STM) nilai = 1. Penilaiannya diberikan skor untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No.	Indikator	Sebelum uji coba	Setelah uji coba
1.	Perasaan terhadap pekerjaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,4,5,7,8,10
2.	Perasaan terhadap kualitas pengawasan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	11,12,14,15,16,17,18,19,20
3.	Perasaan terhadap hubungan dengan rekan kerja	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	21,22,23,24,26,27,28,29,30
4.	Perasaan terhadap peluang promosi	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	31,32,35,36,37,38,39
5.	Perasaan terhadap penghasilan yang diterima	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	4,42,43,44,45,48,49,50
	Jumlah	50	40

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pertanyaan dengan total skor jawaban.

Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- n = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Dari jumlah perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikasi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, Sehingga jika nilai korelasi tiap butir

instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* diketahui bahwa dari 50 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata 10 butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 3 dengan $r_{hitung} = 0,090$, butir nomor 6 dengan $r_{hitung} = -0,163$, butir nomor 9 dengan $r_{hitung} = -0,364$, butir nomor 13 dengan $r_{hitung} = 0,339$, butir nomor 25 dengan $r_{hitung} = 0,392$, butir nomor 33 dengan $r_{hitung} = 0,168$, butir nomor 34 dengan $r_{hitung} = 0,260$, butir nomor 40 dengan $r_{hitung} = 0,333$, butir nomor 46 dengan $r_{hitung} = 0,419$, dan butir nomor 47 dengan $r_{hitung} = 0,398$ (perhitungan lengkap terlampir), sehingga hanya 40 butir yang bisa digunakan untuk menjangkau informasi mengenai kepuasan kerja pada guru SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Jakarta Pusat.

2) Perhitungan Reliabilitas

Tujuan menghitung reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen perilaku kontraproduktif tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel Kepuasan Kerja sebanyak 40 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien realibilitas sebesar $r = 0,996$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Konflik sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Statistik deskriptif

digunakan untuk memperoleh gambaran secara spesifik tentang karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis regresi dan korelasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu Uji Normalitas Galat Taksiran (melalui Uji Liliefors). Pengujian Uji Normalitas Galat Taksiran terhadap sampel penelitian dengan didasari asumsi bahwa distribusi populasi yang normal tercermin dari distribusi sampel yang normal. Pengujian persyaratan analisis dilakukan karena penelitian ini menggunakan statistik parametrik yang mensyaratkan data bersumber dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel endogen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan tabel ANAVA. Pengaruh antara satu variabel eksogen dengan variabel eksogen lainnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier ganda dan menggunakan tabel ANAVA. Semua proses pengujian statistik, baik uji-F untuk uji signifikansi regresi dan uji-T untuk uji signifikansi korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 dan 0,01.

G. Hipotesis Statistik

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis secara statistik. Oleh karenanya hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis statistik pengaruh *Konflik* terhadap *CWBs*

$$H_0 = \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 = \beta_{31} > 0$$

2. Pengujian pengaruh *Kepuasan Kerja* terhadap *CWBs*

$$H_0 = \beta_{32} \geq 0$$

$$H_1 = \beta_{32} < 0$$

3. Pengujian pengaruh *Konflik* terhadap *Kepuasan kerja*.

$$H_0 = \beta_{21} \geq 0$$

$$H_1 = \beta_{21} < 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol.

H_1 = Hipotesis alternatif

β_{21} = Koefisien pengaruh Konflik terhadap Kepuasan Kerja.

β_{31} = Koefisien pengaruh Konflik terhadap *CWBs*

β_{32} = Koefisien pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *CWBs*